

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI  
INDEKS TAHUN 2019-2022)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RIPKA ARI VIANTI**

**20200100056**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BEI INDEKS TAHUN 2019-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

**RIPKA ARI VIANTI**

**20200100056**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti  
NIM : 20200100056  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
**Sutandi, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0424067806

Tangerang, 06 Oktober 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
*Audit Fee* (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di  
BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti

NIM : 20200100056

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi (S1)

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi  
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 13 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



**Sutandi, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0424067806

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutandi  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti  
NIM : 20200100056  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di  
BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Sutandi, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0424067806

Tangerang, 13 Februari 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma

Tangerang, 15 Februari 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Ripka Ari Vianti  
NIM : 20200100056

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**  
**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Dibuat oleh,  
NIM : 2020100056  
Nama : Ripka Ari Vianti  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* (Perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI indeks tahun 2019-2022), beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dhrama berhak menyimpan, mengalih media, mengelola dalam pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dhrama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Februari 2024



Ripka Ari Vianti

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti  
NIM : 20200100056  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 04 Maret 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

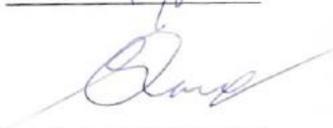
Ketua Penguji : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401118204



Penguji I : Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0408048601



Penguji II : Yopie Chandra, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0414026508



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NIDN : 0427047303



**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI  
INDEKS TAHUN 2019-2022)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* sebanyak 10 perusahaan. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian yang diolah menunjukkan bahwa nilai signifikansi leverage 0,492, nilai signifikansi ukuran KAP 0,024, dan nilai signifikan ukuran perusahaan 0,000.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel audit *fee* sedangkan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit *fee*.

**Kata kunci :** Leverage, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Audit Fee.

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY,  
AND KAP SIZE OF AUDIT FEE***

***(energy sector manufacturing companies listed on the bei index 2019-  
2022)***

***ABSTRACT***

*This research aims to test and find out whether there is an influence of Leverage, KAP Size and Company Size on Audit Fees in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The population of this research is manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. The sampling technique used was purposive sampling of 10 companies. Data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis technique used is multiple regression analysis.*

*The results of the processed research show that the significant value of leverage is 0.492, the significant value of KAP size is 0.024, and the significant value of company size is 0.000.*

*The research results explain that leverage has no significant effect on the audit fee variable, while KAP size has a significant effect on audit fees.*

***Keywords: Leverage, KAP Size, Company Size and Audit Fee.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indeks Tahun 2019-2022)” ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Sutandi, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, masukan, kritik dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen dan staff program studi akuntansi.

6. Keluarga tercinta yang telah membantu penulis baik secara moral maupun materil.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu serta mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.

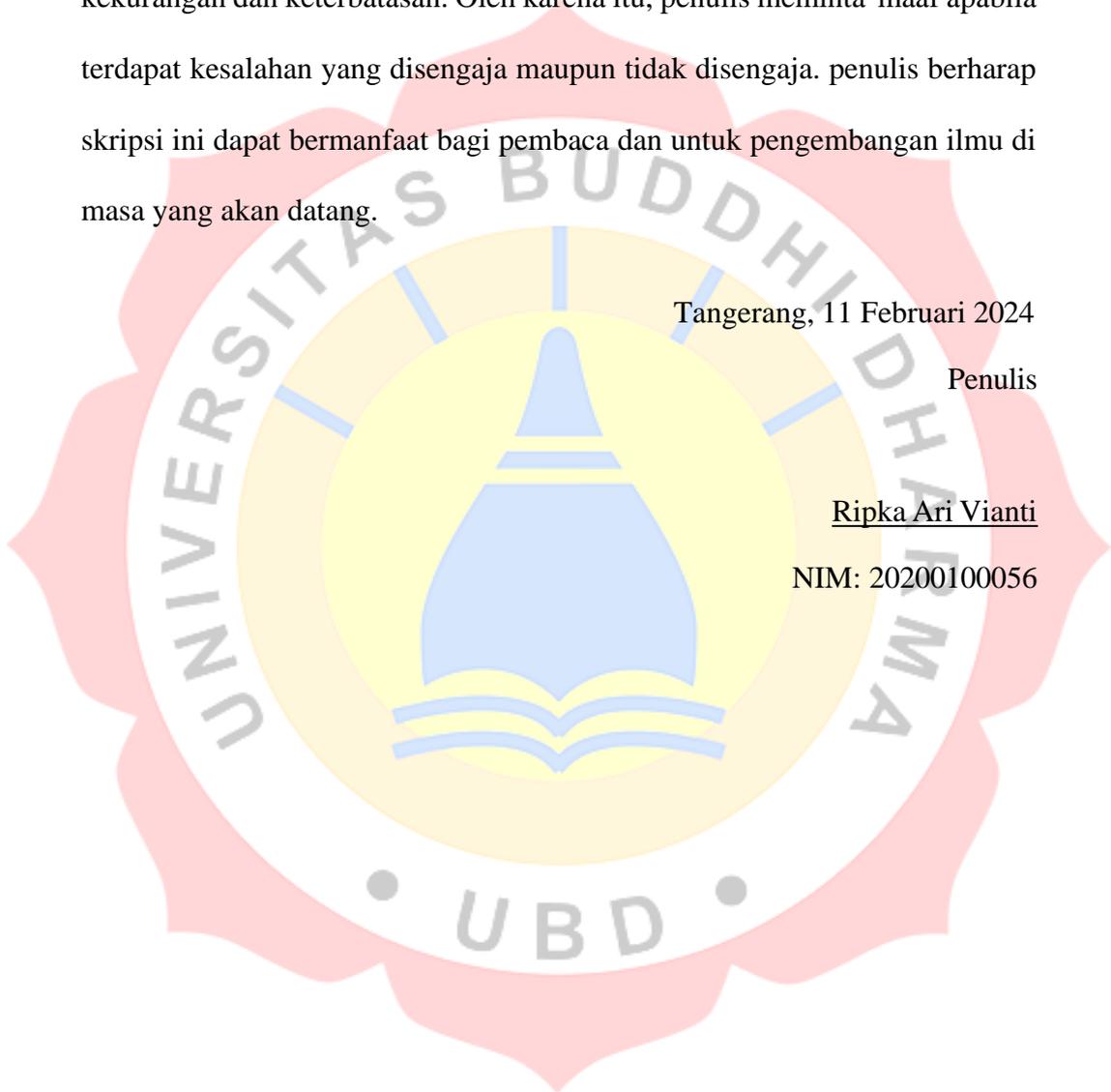
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Tangerang, 11 Februari 2024

Penulis

Ripka Ari Vianti

NIM: 20200100056



## DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Teori Keagenan .....	8
2. Auditing.....	9
3. Leverage .....	15
4. Ukuran KAP.....	16
5. Ukuran Perusahaan.....	18
6. Audit <i>Fee</i> .....	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Perumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29

1. Jenis Data .....	29
2. Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	32
1. Variabel Independen .....	33
2. Variabel Dependen.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Uji Koefisien Determinasi.....	39
4. Analisis Regresi Berganda .....	39
5. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	42
1. Leverage .....	44
2. Ukuran KAP.....	46
3. Ukuran Perusahaan.....	48
4. Audit <i>Fee</i> .....	50
B. Analisis Hasil Penelitian .....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Koefisien Determinasi.....	65
C. Pengujian Hipotesis .....	66
1. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	66
2. Uji Parsial (Uji Statistik T) .....	67
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi .....	76
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>84</b>
<b>SURAT PERMOHONAN PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>

LAMPIRAN .....	86
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Sampel Penelitian.....	31
Tabel III.2 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35
Tabel IV.1 Proses Seleksi Sampel.....	43
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Energi Tahun Penelitian 2019-2022.....	44
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Leverage .....	45
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Ukuran KAP .....	47
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	48
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Audit <i>Fee</i> .....	51
Tabel IV.7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Heterokedasitas Grafik Scatterplot.....	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Heterokedasitas .....	62
Tabel IV.12 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot.....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov .....	65
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	67
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran..... 26



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era perkembangan yang semakin maju, membuat banyak perusahaan untuk membuat perusahaan bisnisnya berinovasi dan berkembang. Dalam mendukung perkembangan bisnis tersebut, perusahaan memerlukan cukup modal. Modal tersebut berupa pinjaman dari kreditor maupun investasi dari investor. Sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman dan melakukan investasi, kreditor dan investor harus memiliki keyakinan terhadap suatu perusahaan dalam memberikan pinjaman atau pun melakukan investasi. Sumber informasi berupa laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan kepastian kepada investor maupun kreditor. Oleh karena itu, Jasa akuntan publik sangat diperlukan dan semakin meningkat permintaannya terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan membutuhkan keahlian auditor eksternal sebagai pihak independen yang membuktikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Maka dari itu akuntan publik memiliki peran penting untuk meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Selain itu, akuntan publik juga mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam melakukan audit, ada

beberapa proses yang diperlukan dengan waktu yang tidak sebentar. Audit atas laporan keuangan terdiri dari beberapa tahapan yang membutuhkan waktu yang beragam tergantung dari kondisi yang terjadi di lapangan. Atas jasa audit yang sudah diserahkan tersebut, auditor berhak memperoleh imbal jasa atau *fee* audit.

*Fee* audit atau imbalan jasa audit adalah imbalan atas pekerjaan yang diterima oleh auditor dari perusahaan kliennya sehubungan dengan pekerjaan audit yang telah selesai dikerjakan. Peraturan yang mengatur dasar pengenaan *fee* audit telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Pada tahun 2018 terjadi kasus dalam perusahaan keuangan, dimana auditor yang telah menerima audit *fee* yang tinggi namun kinerjanya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terdapat fenomena dari penelitian sebelumnya dimana hanya sebagian kecil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencantumkan besaran *fee* audit yang dibayarkannya kepada KAP. Hal ini berbanding terbalik dengan perusahaan-perusahaan diluar negeri yang telah mencantumkan besaran *fee* audit setiap tahunnya. Di Indonesia, perusahaan diberi kebebasan untuk menyatakan atau tidaknya besaran *fee* audit pada laporan keuangan mereka yang disebut dengan istilah *voluntary disclosure*. Melansir dari [proscg.com](http://proscg.com), Perlu di implementasikan dengan benar untuk aturan penetapan audit

*fee*. Besaran *fee* audit masih tergantung atas kesepakatan antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang besar dapat menyebabkan lamanya auditor dalam proses mengaudit sehingga dapat menyebabkan besarnya *fee* yang dibayarkan kepada auditor.
2. Jenis KAP yang digunakan dalam mengaudit perusahaan akan menyebabkan adanya perbedaan atas besaran *fee* yang harus dibayarkan karena kepada KAP yang mengaudit.
3. Audit *fee* dijadikan salah satu pembicaraan awal dalam menentukan KAP mana yang akan dipilih untuk mengaudit perusahaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2022?

2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
4. Apakah Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan

manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian tentang audit *fee*.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan mengenai pentingnya audit *fee*.
- c. Memberikan pengetahuan kepada pembaca atau masyarakat yang berkaitan dengan audit *fee*.
- d. Dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya ilmu auditing mengenai audit *fee*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman Leverage, Ukuran KAP, dan ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi dilapangan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya.

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Sebagai gambaran dan untuk mempermudah pembaca memahami isi penelitian, maka diuraikan secara singkat sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan umum teori terkait variabel dependen dan independen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

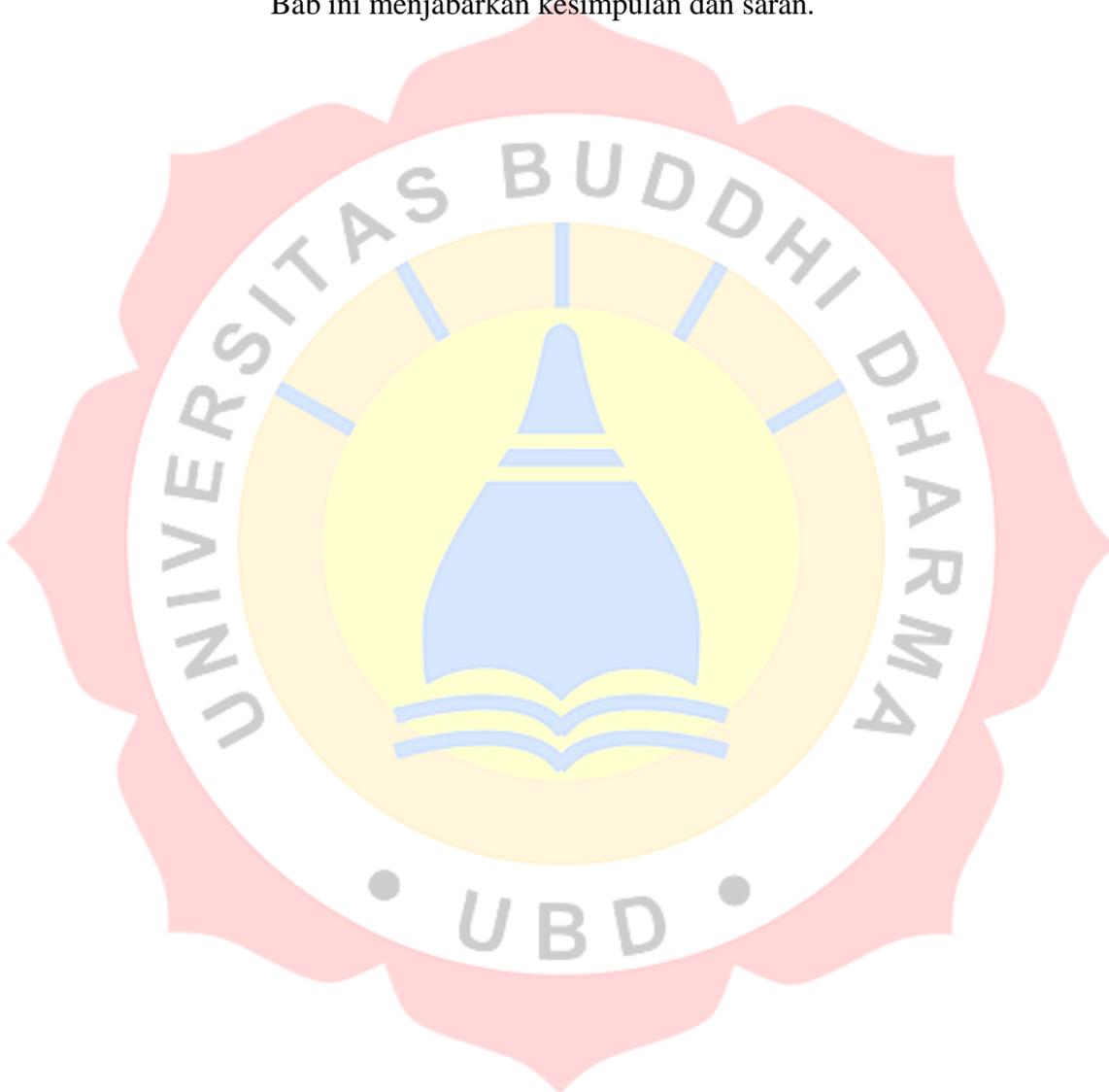
Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian yang diteliti, jenis dan sumber data dalam penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data hasil penelitian variabel independen dan dependen yang dideskripsikan, analisis hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjabarkan kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Teori Keagenan**

Teori agensi adalah hubungan keagenan antara dua pihak dimana principal bekerja sama dengan pihak lain (agen) untuk melakukan kegiatan jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Teknik pengawasan yang tepat merupakan salah satu cara mengatasi masalah keagenan untuk menyeimbangkan dan menyelaraskan kepentingan berbagai pihak. Agen akan menjalankan arahan principal jika kedua pihak berupaya untuk mencapai tujuan bersama (Chintya and Aprilyanti 2023)

Teori keagenan juga menerangkan bahwa pemegang saham adalah principal, sedangkan manajemen adalah agen. Agar tidak merugikan pemegang saham susunan manajemen akan dipilih secara langsung oleh pemegang saham dan akan diberikan wewenang dengan harapan akan memberikan hasil baik dalam mendukung kemajuan perusahaan maupun dalam perkembangan perusahaan atas keputusan yang akan diambil oleh manajemen. hubungan pemegang saham dan manajemen ini sangat erat, keamatan ini juga terjadi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga pada prosesnya para investor memerlukan seseorang yang dapat dipercaya yang dapat memberikan kepastian

bahwa susunan laporan keuangan telah terurut dan tersusun dengan benar dan sesuai dengan peraturan tanpa adanya kepentingan pihak tertentu dalam pembuatan laporan keuangan tersebut (Deriah and Suhendra 2023)

## 2. Auditing

Pengauditan “Auditing” adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan memperkuat bukti secara objektif dengan cara mengevaluasi kegiatan dan peristiwa ekonomi yang dilakukan, dengan tujuan menetapkan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasil- hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Yang diuji untuk memberikan kepastian bahwa posisi laporan keuangan adalah benar dan tidak perlu dilakukan koreksi audit yang diperkuat dengan dokumen berupa kertas kerja audit (Setiadi 2019, Hal.1)

Auditing adalah perencanaan sistematis dengan aturan dan prosedur yang dilakukan oleh auditor dalam proses pengerjaannya serta menggunakan teknik khusus dengan perencanaan sistematis untuk mengumpulkan bukti bukti dan menilai apakah masih dikategorikan wajar (Djamil 2018, Hal.7)

Dari definisi diatas memiliki unsur unsur yaitu ;

1. Suatu proses sistematis, Auditing merupakan suatu proses sistematis, yaitu berupa serangkaian prosedur yang logis, dan terorganisasi. Auditing dilaksanakan urutan langkah yang telah direncanakan, terorganisir dan memiliki tujuan.

2. Untuk memperoleh bukti dan mengevaluasi bukti secara objektif

Dalam auditnya, auditor akan mengumpulkan bukti-bukti yang akan menjadi dasar pernyataan yang disajikan oleh badan usaha dalam laporan keuangannya, dan mengevaluasi secara objektif, independen (tidak memihak), baik kepada pengguna laporan audit, pihak ketiga maupun pemberi kerja .

3. Pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi

Penjelasan dari pernyataan diatas adalah kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang. Kegiatan ini menghasilkan suatu pernyataan yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari empat laporan keuangan utama, yaitu laporan laba rugi, laporan saldo laba neraca, dan laporan arus kas.

4. Menetapkan tingkat kesesuaian

Bukti yang telah dikumpulkan akan dievaluasi dan hasil dari evaluasi atas pengumpulan bukti tersebut bertujuan untuk menetapkan kesesuaian pernyataan dengan kriteria yang ada dan telah ditetapkan.

5. Kriteria yang telah ditetapkan

**Kriteria** yang ditetapkan akan dijadikan acuan dasar untuk menilai pernyataan, kriteria yang dimaksud dapat berupa; prinsip akuntansi umum, peraturan yang telah ditetapkan

oleh suatu badan legislative, atau ukuran lain yang ditetapkan oleh manajemen.

#### 6. Penyampaian hasil

Laporan audit merupakan bentuk tertulis dalam penyampaian hasil auditing yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan.

#### 7. Pemakai yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang telah diaudit akan dipakai oleh pemakai yang berkepentingan. Manajemen pemegang saham, kreditur, calon investor, dan kantor pelayanan pajak merupakan pembaca laporan keuangan dan dapat disebut juga sebagai pemakai yang berkepentingan.

### **A. Macam Macam Auditing**

Auditing dapat dibedakan berdasarkan kelompoknya yaitu menurut pelaksanaannya, objeknya, dan waktu pelaksanaannya.

#### **1. Menurut Pelaksanaannya**

Dari pelaksanaannya, auditing dibagi menjadi 3 macam, yaitu audit internal, audit eksternal dan *govermental audit*.

##### a. Audit Internal

Audit internal adalah pihak independen yang berfungsi memberikan penilaian, menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut dan berasal dari

organisasi atau karyawan diperusahaan tersebut. Pemeriksaan kegiatan pencatatan akuntansi dan kegiatan operasi perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh auditor internal perusahaan.

b. Audit Eksternal

Audit Eksternal adalah pihak independent yang berasal dari luar dan bukan berasal dari karyawan internal perusahaan yang memihak terhadap klien maupun terhadap pihak berkepentingan lainnya. Jasa audit eksternal ini dilakukan oleh staf profesional dibidangnya yaitu aunan public yang diakui oleh departemen keuangan republik Indonesia untuk melaksanakan perkerjaan.

c. *Governmental Audit*

Pada departemen keuangan terdapat instansi yang bertugas sebagai pemeriksa pengelolaan keuangan instansi pemerintahan dan perusahaan-perusahaan negara, yaitu badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) yang bertindak sebagai akuntan intern pemerintah, sedangkan badan pemeriksa keuangan (BAPEKA) sebagai akuntan ekstern pemerintah dan bertanggung jawab kepada DPR.

## 2. Menurut Objek

Dilihat dari objek yang diaudit, maka auditing dibedakan menjadi 3 macam, yaitu audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan.

### a. Audit Laporan Keuangan

Audit ini akan meninjau laporan keuangan yang pada umumnya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas secara keseluruhan dan akan disusun sesuai dengan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil laporan keuangan yang telah ditinjau akan dijadikan acuan dalam memberikan pendapat apakah laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### b. Audit Operasional

Audit ini akan meninjau kembali atau meneliti kembali hasil operasi atas kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian dalam perusahaan dengan maksud untuk menilai dan mengevaluasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah efektif dan efisien. Efisiensi adalah perbandingan antara masukan dengan keluaran, sedangkan efektifitas adalah perbandingan antara keluaran dengan sasaran atau target yang sudah ditetapkan. Dengan demikian tolak ukur dalam audit

operasional adalah rencana, anggaran, dan standar biaya atau kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Audit Kepatuhan

Audit ini bertugas memastikan dan menentukan apakah perusahaan atau klien mengikuti prosedur-prosedur yang ada atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Pemeriksaan ketaatan/kepatuhan pada perusahaan swasta dapat dilihat dari review tarif upah dibandingkan dengan aturan upah minimum, review kontrak kerja dengan *bankers* atau kreditor lainnya untuk memastikan bahwa bentuk dan isi dari kontrak kerja tersebut sudah sesuai ketentuan dan aturan formal yang berlaku.

**3. Menurut Waktu Pelaksanaan**

Audit ditinjau dari waktu pelaksanaan serta tujuan audit dibedakan menjadi dua macam, yaitu audit terus menerus dan audit periodik.

a. Audit terus menerus

Dalam audit terus menerus, auditor mengunjungi beberapa kali dalam satu periode akuntansi dan setiap kali melakukan kunjungan mengadakan audit sejak kunjungan sebelumnya.

Dalam auditing jenis ini klien harus diberi laporan mengenai kemajuan pekerjaannya dan hal-hal yang memerlukan koreksi atau hal-hal yang harus diperhatikan klien. Laporan ini tidak sama dengan laporan auditor yang formal, biasanya tanpa pendapat auditor.

b. Audit Periodik

Jika pelaksanaan audit dilakukan secara periodik, misalnya semester, tahunan, kuartal, maka audit ini disebut audit periodik. Dalam hal ini laporan auditor yang formal hanya dibuat pada akhir tahun akuntansi.

**3. Leverage**

Leverage merupakan gambaran mengenai besarnya total harta (aktiva) yang perusahaan miliki yang didapat dengan pembiayaan dari hutang. Semakin besar nilai leverage maka semakin besar kemungkinan investor akan menghadapi resiko, semakin besar nilai leverage akan semakin tinggi para investor meminta keuntungan (Kartika and Simbolon 2022).

Besarnya gambaran total harta (aktiva) juga berkaitan dengan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, dimana aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai secara finansial yang dapat dimiliki oleh perusahaan, individu maupun pemerintah (Wahyuni and Khoiruzin 2020, Hal.1)

Leverage juga merupakan pengukuran berapa besar satu perusahaan membuat timbulnya hutang atau didukung oleh pihak lainnya yang punya kemampuan melalui modal (Wi, Peng 2022)

Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas atau Debt Equity Ratio (DER) dengan Rumus :

$$DER : \frac{TOTAL LIABILITAS}{TOTAL EKUITAS} \times 100\%$$

Sumber : (Wi, Peng 2022)

#### 4. Ukuran KAP

Aturan yang mengatur ketentuan akuntan publik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 mengenai akuntan publik dan menteri keuangan nomor 17PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu badan usaha independen yang didirikan sama dan taat dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang telah audit hingga dan hasil laporannya harus dipublikasikan pada setiap perusahaan terbuka, tidak ada pengecualian baik perusahaan kecil maupun besar wajib disampaikan hasil laporan auditnya (Julianti and Anggraeni 2023)

dalam pembuatan laporan audit keuangan, perusahaan publik besar cenderung memilih KAP Big Four. Hal ini karena KAP Big Four dikenal memiliki independensi lebih baik beserta reputasi yang dinilai baik dan diakui oleh perusahaan serta memiliki staff berpengalaman yang kompeten dan ahli dibidangnya. oleh karena itu, KAP Big Four dinilai memiliki kinerja audit yang baik dan bersertifikasi (Darmawan Wijaya and Anggraeni 2022)

Ada empat kategori ukuran yang digunakan untuk menggambarkan Kantor Akuntan Publik (KAP) antara lain:

1. Kantor internasional empat besar. keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik “Big Four” . Kantor *big four* mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil.
2. Kantor nasional yang memiliki cabang disebagian kota besar. kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti *big four* dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapatkan klien. setiap kantor nasional berafiliasi dengan kantor-kantor dinegara lain dan karenanya mempunyai kemampuan bertaraf internasional.
3. Kantor regional dan kantor lokal yang besar. terapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staf profesional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan melayani klien-klien yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa

cabang di satu negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.

4. Kantor lokal kecil. kantor KAP yang hanya memiliki satu cabang, satu entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik.

KAP *big four* yang berafiliasi dengan auditor indonesia, antara lain:

1. Ernest & Young (EY) yang beafiliasi dengan Purwanto, Sungkoro dan Surja.
2. Klynveld Peat Malwirck Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Sidharta dan Widjaja.
3. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Osman Bing Sastro dan rekan.
4. Pricewaterhouse Coopers (PWC) yang beafiliasi dengan Tanudiredja, Wibisena, Rintis dan rekan.

#### **5. Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga dijadikan sebagai pengukuran untuk menentukan seberapa mudah perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal dengan keterikatan dengan kontrak keuangan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak yang akan menawarkan pendanaan dalam bentuk pinjaman, termasuk penawaran khusus lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hermawan and Toni 2021, Hal.31)

Ukuran perusahaan adalah satuan yang disebutkan dalam ukuran berupa nilai berdasarkan angka yang diukur menggunakan alat ukur yang akan membagi perusahaan kedalam kelompok atau golongan dalam besar kecilnya perusahaan (Deriah and Suhendra 2023)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dan diukur dari seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan, aset merupakan suatu yang bernilai yang dapat dimiliki baik oleh perusahaan, individu maupun pemerintah yang dapat dinilai secara finansial (Wahyuni and Khoiruzin 2020, Hal.1)

## **6. Audit Fee**

*Audit Fee* merupakan imbal jasa yang dibayarkan perusahaan untuk auditor eksternal terkait pekerjaan audit, besarnya bayaran *fee* dapat bervariasi pada setiap anggota, tergantung pada resiko penugasan, kerumitan atas pekerjaan jasa yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, rincian biaya yang dibebankan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Besarnya audit *fee* pada laporan keuangan dapat dilihat pada *professional fee* dimana *professional fee* merupakan besaran sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai imbal jasa atas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor, semakin besar imbalan dibayarkan kualitas auditnya dinilai tinggi dan bereputasi baik. hal ini tidak lepas dari alasan karena beberapa perusahaan besar dengan profit atau keuntungan yang tinggi tentu akan memilih untuk memakai jasa akuntan berkualitas demi hasil laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjamin ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan yang berguna untuk para pengguna laporan keuangan (Herijawati 2019).

Dalam menerbitkan laporan keuangan, auditor harus memastikan laporan sudah tersusun berurut sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku di Indonesia. Yang didalamnya juga memuat pendapat yang dikeluarkan oleh auditor (Djamil 2018, Hal.35)

Audit Fee merupakan pengeluaran atau pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk auditor dalam memberikan kepastian atas keakuratan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan sesuai. informasi atas laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan relevan dihasilkan dari auditor berpengalaman dan kompeten dibidangnya (Chintya and Aprilyanti 2023).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menambah dan memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan oleh penulis. Beberapa referensi diambil penulis sebagai acuan dalam memperbanyak atau menambahkan bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	(Fisabilillah, Fahria, and Praptining sih 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit FeeKlien Terhadap Audit Fee	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Resiko Perusahaan, X3 : Profitabilitas. <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> Y : Audit Fee	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee
2.	(Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP.	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

		Audit	<u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	
3.	(Sibuea and Arfianti 2021)	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> : Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
4.	(Cristansy and Ardiati 2018)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> : Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>

5.	(Zielma and Widyawati 2019)	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, Audit Tenure. <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit fee
6.	(Selawati 2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan. <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee
7.	(Baiyuri, Arza, and Afriyenti 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompensasi. <u>Variabel</u>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

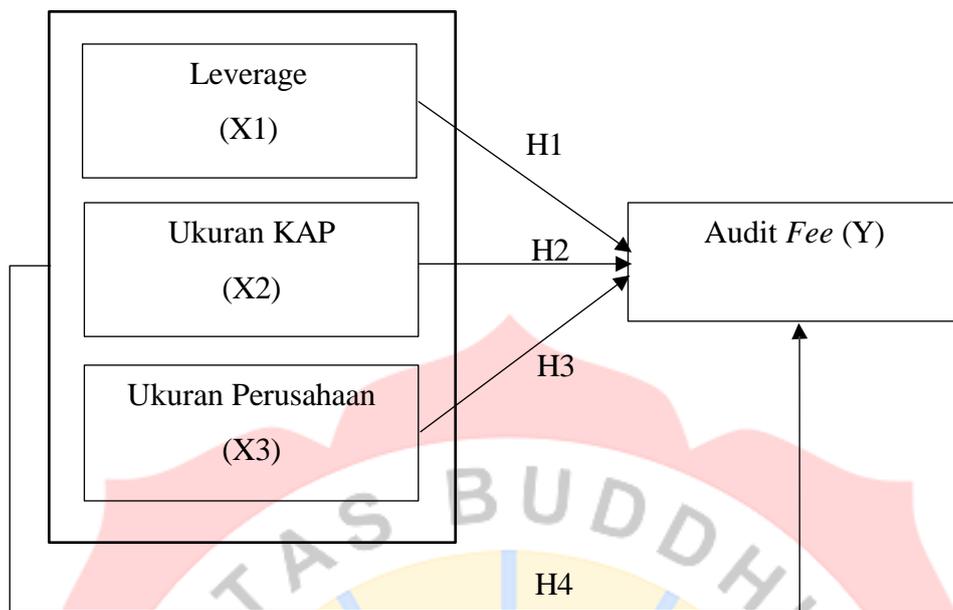
		Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016)	<u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	
8.	(Naibahot et al. 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Profitabilitas. <u>Variabel Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
9.	(Astuti and Putri Enjel Artauli Sibuea 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP <u>Variabel Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
10.	(Fahrie and	Pengaruh Ukuran	<u>Variabel Independen</u>	Ukuran Perusahaan

	Hakim 2021)	Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee	: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Risiko Perusahaan. <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : Audit <i>Fee</i>	berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
--	----------------	--	---	--

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan sektor perusahaan yang digunakan karena penelitian terdahulu banyak menggunakan perusahaan manufaktur tanpa menggunakan sektor yang ada dan dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sektor energi.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gabungan antara teori dengan identifikasi masalah yang saling berhubungan, dimana kerangka yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan urutan teoritis dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka kegiatan penelitian ini akan menguji sejauh mana pengaruh leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Ketiga variabel independen serta dependen dapat digambarkan kedalam kerangka berikut :



**Gambar 0.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### D. Perumusan Hipotesis

Menurut (Dr. H. Rifa'i Abubakar 2020, Hal. 40) Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini harus diuji pembuktian kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1: Diduga Leverage (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).
- H2: Diduga Ukuran KAP (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).
- H3: Diduga Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).

H4: Diduga Leverage (X1), Ukuran KAP (X2) dan disiplin Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Audit *Fee* (Y)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder untuk melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan (Annual Report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2022 berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor independen.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Objek penelitian yang menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan tahun 2022. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data adalah sekelompok informasi atau fakta belum diolah yang dapat berupa simbol, angka maupun kata-kata yang didapatkan melalui proses meninjau dan mengamati yang akan disusun menjadi sebuah informasi. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka, sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku-buku, jurnal dan referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan telah diaudit auditor independen yang sumber datanya diambil dengan media perantara pada web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data ini digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini, sumber data tersebut adalah berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur sektor energi periode 2019-2022 dan telah diaudit oleh auditor independen.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel pada umumnya sering disebut sebagai contoh, sehingga hasil sampel merupakan keseluruhan yang dianggap dapat mewakili dari jumlah populasi yang diteliti. Hasil sampel yang telah dihitung akan menjadi data statistik. Pengambilan sampel yang baik untuk dipilih harus sesuai dengan kriteria yang ada dalam penelitian. kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

2. Perusahaan manufaktur sektor Energi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut periode 2019-2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor Energi yang mencantumkan nilai pada akun jasa profesional dan akun tenaga ahli dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. sebagai dasar perhitungan audit *fee* dalam periode 2019-2022.
4. Perusahaan manufaktur sektor Energi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019- 2022.
5. Perusahaan manufaktur sektor Energi yang mencatat nilai pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan satuan mata uang Rupiah.

Daftar Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 0.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	PT Elnusa Tbk.
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
4	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
5	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
6	SURE	PT Super Energy Tbk.
7	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
8	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.

9	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
10	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, data diperoleh dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan tujuan dari penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada posisi catatan atas laporan keuangan untuk mengumpulkan data nilai *fee* yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar jasa atas audit yang telah dilakukan KAP, Laporan keuangan tahunan perusahaan juga digunakan untuk melihat nilai dari total aset setiap perusahaan dan juga untuk mengumpulkan jenis KAP yang dipakai perusahaan. Data-data yang ada dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari data laporan keuangan yang sudah dipublikasikan perusahaan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai operasionalisasi variabel penelitian yaitu variabel leverage, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Audit *Fee*. Penggolongan dari variabel-variabel pada penelitian ini dapat terbagi

dalam 2 kategori variabel, yaitu variabel independen atau variabel X dan variabel dependen atau variabel Y dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori variabel independen yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan. Ketiga variabel tersebut disebutkan sebagai variabel X1, X2 dan X3, penjelasan setiap variabel independen (variabel X) adalah sebagai berikut :

#### a. Leverage

Variabel leverage dalam penelitian ini merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai variabel X1. Variabel leverage diukur dengan menggunakan DER (debt to equity ratio) yang nilainya dapat diperoleh dengan membagi antara total ekuitas dan total liabilitas yang nilainya dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}}$$

Sumber : (Wi 2022)

b. Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP dalam penelitian ini juga merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai variabel X2. Ukuran KAP dapat ditentukan dengan jasa KAP yang dipilih dan digunakan untuk mengaudit perusahaan. Variabel independen ukuran KAP ini dinilai dengan penelitian variabel *dummy*. Dimana jika perusahaan memakai jasa auditor dari KAP *big four* maka akan diberi kode 1 dan bila perusahaan memakai jasa auditor non *big four* maka akan diberi kode 0.

c. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan merupakan variabel independen atau dinyatakan sebagai X3. Untuk mengukur variabel ukuran perusahaan ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan dengan melihat nilai total aset pada laporan keuangan yang sudah dipublikasi. Data aset yang telah didapat untuk menilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

Sumber : (Julianti and Anggraeni 2023)

## 2. Variabel Dependen

Audit *fee* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini dan dikategorikan sebagai variabel Y. variabel audit *fee* dapat diukur dan dilihat dari *professional fee* yang dianggarkan oleh perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Data Audit *fee* diwakili oleh akun *professional fee* yang didapat melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan, lebih tepatnya pada bagian biaya administrasi dan tertuang secara terperinci pada catatan atas laporan keuangan. Pencatatan audit *fee* pada laporan tahunan perusahaan masih sangat minim akibat data audit *fee* yang di kemukakan hanya sebatas *voluntary disclosures*. Sebagai variabel independen audit *fee* diukur dengan Logaritma Natural, yang dilambangkan LN $FEE$  dengan rumus sebagai berikut :

$$LN\mathit{FEE} = \ln(\mathit{Profesional\ fee})$$

Sumber : (Fahrie and Hakim 2021)

**Tabel 0.2**

### Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang Diukur	Indikator	Skala	Sumber Data
Leverage	$DER = \frac{EKUITAS}{LIABILITAS} \times 100$ Sumber : (Wi 2022)	Rasio	Sekunder
Ukuran KAP	Variabel <i>dummy</i> . Jika laporan keuangan perusahaan menggunakan jasa audit KAP yang	Nominal	Sekunder

	termasuk <i>Big Four</i> maka akan diberi nilai 1, maka KAP yang berkategori <i>non big four</i> maka diberi nilai 0.		
Ukuran Perusahaan	Size = Ln (Total Aset)	Skala	Sekunder
<i>Audit fee</i>	LNFEET = Ln (Profesional fee)	Skala	Sekunder

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah di rumuskan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk melihat berapa besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk melihat dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat tertinggi dan terendah dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk

mendapatkan gambaran dari keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi yang tinggi antara variabel bebas atau tidak termasuk dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini dinilai sama dengan 0 atau variabel ortogonal

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka terdapat adanya problem autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, Jenis regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi

dan tidak ada variabel lain diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a.  $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )
- b.  $H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatn ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika tidak tetap dan berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

**d. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dua variabel baik variabel independen maupun dependen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data mendekati normal atau bahkan normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan atau menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini menggunakan analisis regresi dengan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh "Leverage, Ukuran KAP, dan ukuran Perusahaan terhadap audit *fee*". Bentuk persamaan dari pengujian regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Audit fee
- X1 : Leverage
- X2 : Ukuran KAP
- X3 : Ukuran Perusahaan
- $\alpha$  : Konstanta Intersep

- $\beta_1$  : Koefisien regresi variabel Leverage  
 $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel Ukuran KAP  
 $\beta_3$  : Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan  
e : Tingkat kesalahan (*error term*)

## 5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y.) dalam pengujian hipotesis ini peneliti melakukan uji F dan uji T dengan penjelasan sebagai berikut :

### a. Uji Signifikansi keseluruhan dari regresi sample (uji statistik f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Uji hipotesis ini di namakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun estimasi, apakah Variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) berhubungan linier dengan variabel dependen (Y). Pengujian ini diukur menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut penjelasan atas dua kemungkinan dalam hipotesis :

- 1) Nilai signifikansi diatas 0,05, artinya variabel independen tidak berpengaruh atau tidak dapat menjelaskan bahwa variabel

independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Dengan kata lain  $H_a$  ditolak.

2) Nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya variabel independen berpengaruh dan dapat menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara berama-sama. Dengan kata lain  $H_a$  diterima.

**b. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh satu variabel Independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini diukur menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Berikut penjelasan atas dua kemungkinan dalam hipotesis :

1) Nilai signifikansi diatas 0,05, artinya variabel independen tidak mempengaruhi secara individu terhadap variabel dependen.

Dengan kata lain  $H_a$  tidak diterima.

2) Nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya variabel dependen mempengaruhi secara individu terhadap variabel dependen.

Dengan kata lain  $H_a$  diterima.